

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Poerwadarmita (1987:46) pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakuakn secara berbudaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Berdaya guna makannya adalah segala sesuatu dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan berhasil guna tentunya dengan teknik dan kemampuan yang dimiliki. Sementara berhasil guna bermakna segala sesuatu sampai pada tujuan pekerjaan yang bermaksud tanpa mengalami hambatan-hambatan, sehingga meraih prestasi tertentu.

Menurut Mathis (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badudu,2002:316) bahwa pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan secara guna untuk memperoleh hasil yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada atau yang sudah dimiliki.

Pembinaan merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa di sekolah. Dalam hal ini butuh bimbingan dan arahan dalam pelaksanaannya dan wajib bagi semua pihak sekolah, guru dan orang tua dapat memberikan dorongan semangat dan mitivasi baik secara moral

maupun secara material. Dalam melaksanakan pembinaan kegiatan di sekolah di programkan sesuai dengan kurikulum sekolah pemerataan. Kegiatan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang sudah di tentukan dikenal dengan kegiatan intrakurikuler, sedangkan kegiatan di luar jam pelajaran dikenal dengan ekstrakurikuler (ekskul).

Harapan yang ingin di capai dalam memberi pembinaan dan pelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas menghasilkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan peranan guru yang profesional sangat dibutuhkan, di samping guru bertugas sebagai tenaga pengajar dalam bimbingan intrakurikuler juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan keterampilan siswa didalam pembinaan ekstrakurikuler (ekskul).

Menurut Farida Yusuf (1987:9) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya erupakan kegiatan pilihan. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah kejuruan adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk

berkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat, serta kegemaran siswa dalam ekstrakurikuler.

Pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 2 Tambang dibina oleh Zubaidah S.Pd yang berumur 28 tahun, tamatan dari Universitas Islam Riau (UIR) , Zubaidah membina ekstrakurikuler seni tari sejak tahun 2014 sampai sekarang. Beliau seorang guru seni budaya dan pembina tari yang di tujukan oleh segenap jajaran dan struktur sekolah SMA Negeri 2 Tambang.

Kegiatan esktrakurikuler Tari Saman yang dibina oleh Zubaidah, adalah gabungan kelas X dan kelas XI yang berjumlah 9 orang dan wawancara yang dilakukan pada hari selasa, 25 juli 2017 pada jam istirahat siswa. Menurut beliau sedikitnya yang mengikuti ekstrakuriluler tari disebabkan karena bakat dan ekstrakurikuler lainnya dalam waktu yang sama, seperti ekstrakurukuler olahraga, pramuka, pmr, dilakukan secara bersamaan baik menurut hari maupun menurut jamnya.

Metode pengajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah metode ceramah dan praktek. Sedangkan sarana yang diadakan dalam kegiatan ini adalah ruangan atau lapangan terbuka. Penilaian ekstrakurikuler dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan skor : 85-100 (A), 70-84 (B), 50-69 (C), dan 30-49 (D), penelitian ekstrakurikuler tari saman di SMP Negeri 4 Tambang dalam bentuk wiraga, wirama, dan wirasa.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (Saman) ini bertujuan untuk menambah jam pelajaran seni budaya khususnya seni tari, karena pada jam belajar efektif tidak cukup waktu untuk praktek tari. Dan juga untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek seni tari, menumbuhkan minat bakat siswa lebih terarah dan lebih tertara dengan baik. Siswa pun dapat meraih prestasi yang lebih baik dibidang seni tari nantinya. Tari saman adalah salah satu tarian yang berasal dari daerah aceh yang paling terkenal saat ini, tari ini berasal dari daratan tinggi gayo. Tari saman biasanya di tampilkan menggunakan iringan musik seperti gendang dan menggunakan suara dari para penari dan tepuk tangan mereka biasanya dikombinasikan dengan memukul dada dan pangkal paha mereka sebagai sinkronisasi dan menghempaskan badan ke berbagai arah. Tari saman hanya menggunakan dua unsur gerakan, yaitu tepuk tangan dan tepuk dada. Menurut cerita, Sheikh Saman menyebarkan agama islam sambil mempelajari tari Melayu Kuno. Supaya dakwanya lebih mudah, pada umumnya tari saman di tarikan oleh belasan atau puluhan orang laki-laki tetapi jumlahnya harus ganjil. Namun dalam perkembangan selanjutnya tari ini ditarikan oleh kaum perempuan.

Langkah-langkah pembinaan atau materi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tambang secara umum diberikan kepada siswa secara berkelompok seperti pada gerak tari saman yaitu gerak yang dipertunjukkan lebih dominan gerak lambat dan lama kelamaan gerakan tersebut menjadi lebih cepat, dan tari saman ini tidak menggunakan musik tapi orang yang menarikan tari inilah bernyanyi sambil menari.

Dalam konsep pembinaan, hal-hal yang perlu diketahui oleh guru pembina ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Tambang adalah kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga bermakna, adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan, sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuannya. Pembinaan ekstrakurikuler seni tari dilakukan untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek seni dan menumbuhkan minat dan bakat siswa supaya lebih terarah dan tertata dengan baik. Siswa pun dapat meraih prestasi lebih baik di bidang seni tari nantinya.

Dalam hal ini penulis tertarik melakukan penelitian secara mendetail tentang Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang, di karenakan Zubaidah dalam pembinaan ekstrakurikuler tari pada siswa di SMA Negeri 2 Tambang tertarik melihat kegigihan dan keuletan saat ekstrakurikuler berjalan, disenangi siswa, sering mengikuti festival tari, dan juga dalam minat siswa sangat besar untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari, walau dengan sarana yang terbatas pembinaan tari dapat berjalan dengan lancar dan sepengetahuan penulis melakukan penelitain tentang

pembinaan ekstrakurikuler seni tari (Saman). Sepengetahuan penulis, pembinaan ekstrakurikuler seni tari (Saman) di SMA Negeri 2 Tambang belum pernah diteliti. Maka, penulis ini merupakan penelitian awal. Penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian dengan judul : “ **Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang T.A 2017/2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang T.A 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang T.A 2017/2018.

Manfaat Praktis

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu :
 - a. Bagi Penulis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis dan penelitian ini juga menjadi langkah awal peneliti dalam menulis Karya Ilmiah yang lebih baik.
 - b. Bagi Guru : Dapat Meningkatkan Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Meongtimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang.
 - c. Bagi Siswa : Hasil penelitain ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi siswa untuk lebih baik lagi.
 - d. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam rangka mengoptimalkan keterampilan siswa.
 - e. Bagi Mahasiswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Tari Saman Untuk Mengoptimalkan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Tambang.
 - f. Bagi Program Studi Sendratasik : Penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni.